

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan diperoleh berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar teks argumentasi pada kelas XI SMA Negeri 19 Medan. Simpulan diuraikan sebagai berikut.

- a) Proses penyusunan bahan ajar teks argumentasi mengacu pada model penelitian ADDIE. Proses pengembangan bahan ajar teks argumentasi berbantuan canva diawali dengan tahap analisis. Pada tahap ini dilakukan observasi mengenai kelayakan dan syarat-syarat pengembangan bahan ajar teks argumentasi berbantuan canva. Permasalahan yang terjadi terdiri dari kurangnya waktu untuk menggapai pemahaman keseluruhan peserta didik, referensi mengenai teks argumentasi di sekolah ini juga sangat minim.
- b) Bahan ajar teks argumentasi disusun berbeda dengan bahan ajar yang ditawarkan sekolah. Bahan ajar teks argumentasi yang digunakan di sekolah mengacu pada bahan ajar berbantuan canva dan buku paket yang dibagikan oleh kemdikbud yang isinya terdiri dari identifikasi ajakan, arahan dan pertimbangan teks argumentasi, menelaah struktur, menyajikan teks argumentasi dan uji kompetensi. Hal yang disajikan di dalam buku paket tidak jauh berbeda dengan yang ada di bahan ajar berbantuan canva, yang membedakannya materi yang disajikan lebih terperinci dengan contoh dan jenis teks argumentasi, kemudian contoh teks argumentasi pada tema lingkungan sekitar dan soal latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Validator penilaian materi dilakukan oleh ahli materi dari Universitas Negeri

Medan dengan rata-rata penilaian ahli materi terhadap bahan ajar teks argumentasi adalah 89,95%. Kemudian bahan ajar diperbaiki dan dilakukan penilaian sesudah revisi, maka bahan ajar ini layak untuk digunakan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 19 Medan. Validasi penilaian ahli desain dilakukan oleh dosen Universitas Negeri Medan dengan rata-rata penilaian validator ahli desain terhadap bahan ajar teks argumentasi adalah 89,17%. Kemudian dilakukan perbaikan maka produk berada pada kategori layak untuk digunakan pada kelas XI di SMA Negeri 19 Medan. Penilaian juga dilakukan oleh guru bahasa Indonesia yang berada di SMA Negeri 19 Medan. Diketahui bahwa rata-rata hasil penilaian guru terhadap bahan ajar teks argumentasi adalah 85% pada draft produk pertama. Kemudian selanjutnya penilaian guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 19 Medan memberikan penilaian 97,5% pada produk akhir. Kemudian dilakukan tahapan uji coba produk sebanyak dua kali yaitu uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang terdapat pada bahan ajar serta mengetahui tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Berikutnya uji coba terhadap kelompok kecil yaitu sepuluh orang peserta didik kelas XI SMA Negeri 19 Medan. Hasil rata-rata penilaian bahan ajar pada uji coba kelompok kecil sebanyak 92,25% terkategori “layak”. Berikutnya dilakukan uji kelompok besar dilakukan terhadap 34 peserta didik SMA Negeri 19 Medan.

- c) Dengan mengacu pada standar penafsiran efektivitas NGain seperti yang tercantum dalam tabel sebelumnya, hasil pengujian NGain menunjukkan kategori keefektifan yang sedang, dengan persentase kategori sedang sebesar

(20 orang dalam kategori efek sedang) 66,67%. Hal ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan Bahan Ajar Teks Argumentasi Berbantuan Canva Pada Kurikulum Merdeka Fase F di SMA Negeri 19 Medan cukup efektif digunakan pada peserta didik.

5.2. Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi kepada beberapa pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, yang diantaranya:

- a) Bahan ajar teks argumentasi berbantuan *canva* sesuai dengan tuntutan kurikulum Merdeka belajar sehingga memberikan kemudahan bagi guru dalam penyampaian proses belajar mengajar di sekolah khususnya materi teks argumentasi. Bahan ajar teks argumentasi berbantuan *canva* dapat dipertimbangkan untuk dijadikan salah satu sumber belajar peserta didik kelas XI karena bahan ajar ini mendapatkan respon positif dari peserta didik dan meningkatkan minat mereka dalam mempelajari teks argumentasi.
- b) Bahan ajar teks argumentasi berbantuan *canva* melatih peserta didik dalam berpikir kritis, bahan ajar ini juga memberikan kemudahan bagi peserta didik karena mereka dapat menggunakan bahan ajar ini secara mandiri tidak hanya di sekolah. Peserta didik dapat mengulas kembali materi baik secara pribadi maupun dengan temannya di luar jam sekolah. Hal ini akan memaksimalkan kemampuan belajar peserta didik.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis bagi pembaca tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dan peserta didik

Guru harus menggunakan bahan ajar teks argumentasi berbantuan *canva* dalam pembelajaran di kelas. Guru Bahasa Indonesia juga sebaiknya lebih aktif lagi dalam melihat perkembangan peserta didik di kelas, guru dapat menggunakan banyak sumber belajar lain yang dapat menstimulus pemahaman peserta didik dan efektif digunakan di sekolah maupun di luar sekolah.

Peserta didik harus memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal lagi. Peserta didik harus rajin latihan dan belajar menggunakan bahan ajar teks argumentasi berbantuan *canva* dan bahan ajar lainnya agar pemahaman mengenai materi bahasa Indonesia semakin maksimal.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan motivasi untuk mengembangkan bahan ajar pada materi bahasa Indonesia lainnya dan dikembangkan seturut dengan perkembangan zaman sehingga ilmu pengetahuan akan berkembang semakin pesat.